

“Jaga Diri, Demi Tuntaskan Covid-19 Dari Negeri Ini”

Rani Rajani Simanjuntak¹, Monica Dwi Amelia², Susan Wahyu Ningsih³

¹Program Studi Sastra Inggris, ²Program Studi Sastra Indonesia, ³Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: ranirajani10simanjuntak@gmail.com¹, monicadwia05@gmail.com²,
Susanwahyuningsih87@gmail.com³

ABSTARCT

Covid-19 virus disease was first confirmed to enter Indonesia in March 2020. This disease is an infectious disease caused by the covid-19 virus. Most people who contract covid19 will experience mild to moderate symptoms, and will recover without special treatment, but not infrequently there are deaths. The virus that causes covid-19 is mainly transmitted through the droplets (saliva splashes) that are produced when an infected person coughs, sneezes, or exhales. These droplets are too heavy and cannot stay in the air, so they quickly fall and stick to the floor or other surface. You can catch it when you breathe air that contains the virus if you are too close to someone who is already infected with covid-19. You can also get it if you touch a contaminated surface and then touch your eyes, nose or mouth. The importance of keeping yourself from being exposed to this virus is the most appropriate step to recover this country from this virus, so that it returns to normal as before like other countries that have returned to normal.

Keywords: Virus, covid-19, Disease

ABSTRAK

Penyakit virus covid-19 pertama kali dikonfirmasi masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020, Penyakit ini adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus covid-19. Sebagian besar orang yang tertular covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus, namun tak jarang ada yang meninggal dunia. Virus yang menyebabkan covid-19 terutama ditransmisikan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau mengembuskan nafas. Droplet ini terlalu berat dan tidak bisa bertahan di udara, sehingga dengan cepat jatuh dan menempel pada lantai atau permukaan lainnya. Anda dapat tertular saat menghirup udara yang mengandung virus jika Anda berada terlalu dekat dengan orang yang sudah terinfeksi covid-19. Anda juga dapat tertular jika menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut Anda. Pentingnya menjaga diri dari supaya tidak terpapar virus ini adalah langkah yang paling tepat untuk memulihkan Negeri ini dari virus ini, supaya kembali normal seperti dahulu seperti Negara lain yang sudah kembali Normal.

Kata Kunci: Virus, Covid-19, Penyakit

1. Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit yang belakangan ini dirasa paling menakutkan bagi hampir semua orang di negeri bahkan Bumi ini. Bagaimana Covid-19 mampu membuat segalanya terhenti, tanpa terkecuali. Hal ini menjadi pertanyaan besar bagi kita, mengapa Virus ini sepertinya sangat betah mendiami Negeri kita. Saat Selandia baru, Australia bahkan China yang menjadi awal penyebaran virus ini sudah bebas Covid-19 dan masker, lalu mengapa Negeri kita tetap masih terus berperang dan berjuang melawan Covid-19? Padahal Indonesia melakukan upaya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama masa pandemi berlangsung. Kebijakan ini diserahkan pada setiap pemerintah provinsi sesuai dengan pantauan situasi Covid-19 di masyarakat. Sayangnya, beberapa perkantoran menjadi klaster penyebaran baru sehingga faktor penyebabnya dapat dijadikan sebagai evaluasi bersama. Serta banyaknya orang-orang yang belum sadar akan bahayanya virus ini dan juga tentang pentingnya menerapkan protokol Kesehatan terutama memakai masker. Indikator lainnya adalah karena banyaknya minat masyarakat yang bepergian keluar Negeri dan suka berkerumun di berbagai tempat Wisata.

2. Metode

Metode studi literatur (Soehardi, Putri, & Dinata, 2021) yang digunakan adalah pengumpulan data pustaka, membaca dan menulis ulang, serta mengelola bahan penelitian dengan melakukan parafrasa yang mempunyai pendalaman materi yang lebih luas terhadap masalah yang diteliti.

3. Hasil dan Pembahasan

Awal Mula Covid-19 di Indonesia

Kronologis kasus covid-19 di Indonesia diawali dari sebuah pesta dansa di sebuah klub di Jakarta yang dihadiri bukan hanya warga Indonesia tetapi juga multinasional, termasuk orang Jepang yang menetap di Malaysia dan orang Jepang tersebut diduga telah terinfeksi virus covid-19. Karena dugaan itu, dicurigai salah satu warga Indonesia yang menghadiri pesta dansa tersebut tertular virus covid-19 dan menularkannya juga kepada orang rumahnya. Pada tanggal 2 Maret 2020 bapak Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa dua warga Indonesia tersebut positif covid-19.

Dari awal diumumkan sampai akhir Maret 2020 kasus covid-19 di Indonesia berjumlah 1.528 kasus, dengan korban meninggal mencapai 136 orang dan jumlah yang sembuh 81 orang. Pada bulan April 2020 jumlah kasus positif covid-19 berjumlah 10.118 kasus, dengan korban meninggal 792 orang dan yang sembuh berjumlah 1.522 orang. Pada bulan Mei 2020 jumlah kasus positif covid-19 mencapai 26.473 kasus, dengan korban meninggal 1.613 orang dan 7.308 orang yang dinyatakan sembuh. Pada bulan Juni 2020 tercatat kasus positif covid-19 berjumlah 56.385 kasus, dengan korban meninggal 2.876 orang dan 24.806 orang yang dinyatakan sembuh. Pada bulan Juli 2020 kasus positif covid-19 berjumlah 108.376 kasus, dengan korban meninggal 5.131 orang dan 65.907 orang yang dinyatakan sembuh. Pada bulan Agustus 2020 jumlah kasus positif covid-19 sebanyak 174.796 kasus dengan 7.417 orang korban meninggal dan 125.959 orang yang dinyatakan sembuh. Pada September 2020 tercatat kasus positif covid-19 sebanyak 287.008 kasus dengan korban meninggal 10.740 orang dan 214.947 orang yang dinyatakan sembuh. Pada bulan Oktober 2020 kasus positif covid-19 berjumlah 410.088 kasus dengan jumlah korban meninggal 13.768 orang dan 337.801 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan November 2020 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 538.883 kasus dengan jumlah korban meninggal 16.945 orang dan 450.518 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan Desember 2020 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 743.198 kasus dengan jumlah korban meninggal 22.138 orang dan 611.097 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan Januari 2021 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 1.078.314 kasus dengan jumlah korban meninggal 29.998 orang dan 873.221 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan Februari 2021 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 1.334.634 kasus dengan jumlah korban meninggal 36.166 orang dan 1.142.703 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan Maret 2021 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 1.511.712 kasus dengan jumlah korban meninggal 40.858 orang dan 1.348.330 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan April 2021 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 1.668.368 kasus dengan jumlah korban meninggal 45.521 orang dan 1.522.634 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan Mei 2021 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 1.821.703 kasus dengan jumlah korban meninggal 50.578 orang dan 1.669.119 orang dinyatakan sembuh. Pada bulan Juni 2021 kasus positif covid-19 tercatat sebanyak 2.178.272 kasus dengan jumlah korban meninggal 58.491 orang dan 1.880.413 orang dinyatakan sembuh.

Alasan mengapa Covid-19 di Indonesia belum juga usai karena:

- 1) Kurangnya kesadaran dalam mematuhi protokol kesehatan Kesadaran diri yang sangat minim di Indonesia menjadi salah satu indikator mengapa virus ini tak kunjung usai. Faktanya, dari beberapa keluarga yang menaati protokol kesehatan dan lebih memilih banyak melakukan

aktivitas di dalam rumah terbukti aman dari paparan covid-19 dibandingkan dengan beberapa keluarga yang hobi bepergian ke tempat umum. Terbukti juga ketika Selandia Baru, Australia dan China memberlakukan lockdown dengan semua masyarakatnya patuh, tak lama mereka dapat bebas dari covid19. Ini yang harus menjadi contoh yang wajib kita ikuti, tak mengapa untuk sementara masyarakat bersabar untuk rasa tidak nyaman saat memakai masker ke mana dan di mana pun. Karena ketika semua masyarakat serentak mematuhi protokol kesehatan, semuanya akan kembali normal.

- 2) Ketidakpercayaan masyarakat terhadap keberadaan virus covid-19 Masih banyak masyarakat Indonesia yang belum percaya akan adanya virus covid-19 ini. Seperti contoh kasus dari Kota Pamekasan, Madura. Terdapat salah satu warganya yang mengaku tidak sepenuhnya percaya adanya virus Covid-19 yang sekarang menjadi pandemi. Menurutnya kasus covid-19 ini hanya sekedar berita bahkan ia tidak mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah seperti memakai masker jika beraktivitas di luar, dan ia juga mengatakan kalau di daerah tempat tinggalnya tidak ada orang yang memakai masker. Kecuali kalau mereka ingin masuk ke daerah kota, karena takut diberhentikan dan ditilang oleh aparat yang bertugas.
- 3) Banyaknya oknum-oknum yang menyalahgunakan keadaan pandemi Banyaknya oknum-oknum yang menyalahgunakan keadaan saat ini untuk mencari keuntungan pribadi. Contohnya seperti yang terjadi di Pekanbaru, Riau. Kasus seputar pemalsuan surat bebas Covid-19. Pelaku diketahui telah menjual 1.252 surat swab antigen palsu selama tiga bulan. Adapun harga yang ditentukan seharga Rp 50.000 hingga Rp 200.000 untuk satu lembarnya. Contoh lain penyalahgunaan keadaan saat ini juga bisa dilihat dalam kasus tes antigen bekas dan penjualan vaksin ilegal di Sumatra Utara. Diketahui kasus tes antigen bekas ini tersangka meraup sekitar Rp 1,8 miliar rupiah. Aksi tersebut di duga telah terjadi sejak Desember 2020 dan dilakukan terhadap 9.000 orang. Sedangkan penjualan vaksin ilegal yang sebenarnya merupakan jatah untuk vaksinasi tenaga lapas dan warga binaan di lapas Tanjung Gusta, Medan disalahgunakan dengan di perjual-belikan ke pihak yang tidak berhak. Aksi ilegal ini dilakukan selama sebulan dengan meraup Rp. 238 juta dari 1.085 orang.
- 4) Ketakutan masyarakat terhadap vaksin Sejauh ini usaha pencegahan Covid-19 dengan melaksanakan vaksinasi masih jauh dari harapan. Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes) mengungkapkan vaksinasi nasional baru mencapai 7 persen dari 181,5 juta warga Indonesia, yang berarti masih sangat jauh dari target keseluruhan. Tidak tercapainya target vaksinasi ini disebabkan oleh kebanyakan masyarakat yang takut akan efek samping dari vaksin yang disuntikkan ke tubuh mereka. Ketakutan tersebut diawali dari banyaknya berita yang terdengar simpang-siur di luar sana. Misalnya, Seperti yang diungkapkan oleh wakil menteri kesehatan RI bahwa masih ada ketakutan masyarakat lansia untuk melakukan vaksinasi covid-19 dikarenakan kurangnya edukasi kepada mereka.

Penyebaran Kasus Covid-19 di Indonesia dapat dilihat pada gambar 1. Dibawah ini



Gambar 1 Grafik kasus Covid-19 di Indonesia

4. Kesimpulan

Covid-19 adalah penyakit yang belakangan ini dirasa paling menakutkan bagi hampir semua orang di negeri bahkan Bumi ini. Covid-19 menjadi salah satu jenis penyakit menular yang berasal dari virus yang menginfeksi binatang, seperti beberapa kasus awal terkait dengan pasar basah di Kota Wuhan, tempat klaster pertama infeksi Covid-19 tercatat. akan tetapi dapat menular pada manusia. Penyakit covid-19 ini menyerang sistem pernafasan. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya dan cepatnya penularan virus ini adalah salah satu faktor mengapa virus ini masih tetap ada, oleh karena itu supaya kita terhindar dari virus covid-19. Rajin mencuci tangan, hindari kerumunan dan selalu memakai masker adalah tindakan yang tepat pada saat ini, supaya rantai penyebaran virus ini segera terputus dan berhenti, oleh sebab itu mari Jaga Diri, Demi Tuntaskan Covid-19 Dari Negeri Ini”.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Gracelina . 2020 pengertian Artikel Ilmiah. Retrieved june 15, 2021, From <https://bosmeal.com/contoh-artikel-ilmiah/>
- Rada. 2021. Artikel Populer Singkat Ilmiah Retrieved june 15, 2021, From <https://dosenpintar.com/contoh-artikel-populer-singkat-ilmiah/>
- Sagita, Nafilah Sri Sagita. 2020. Awal Mula Wabah COVID-19 di Wuhan Diklaim Berasal dari Makanan Beku Impor. Retrieved june 15, 2021, From <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5286363/awal-mula-wabah-covid-19-di-wuhan-diklaim-berasal-dari-makanan-beku-impor>
- Semiva, Admin. 2020. 10 Contoh Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang Baik & Benar. Retrieved june 15, 2021, From <https://sevima.com/10-contoh-karya-tulis-ilmiah-kti-yang-baik-benar/>
- Soehardi, F., Putri, L. D., & Dinata, M. (2021). NVivo Software Training for Young Researchers. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang265>

Wikanto, Adi. 2021. WHO rilis penyelidikan asal usul virus corona penyebab Covid-19, ada 4 kemungkinan. Retrieved june 15, 2021, From <https://kesehatan.kontan.co.id/news/who-rilis-penyelidikan-asal-usul-virus-corona-penyebab-covid-19-ada-4-kemungkinan?page=all>

Yip Britt and Valeria Perasso 25 Juni 2021. BBC World Service "Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini?" Retrieved june 15, 2021, from <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>